



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Profil Perusahaan

Informasi mengenai profil perusahaan didapat penulis dari hasil wawancara dengan Pemimpin Redaksi Merdeka.com Ramadhian Fadillah serta media kit KapanLagi Youniverse dan Merdeka.com.

2.1.1. Sejarah Singkat Merdeka.com

Merdeka.com merupakan pengembangan situs *KapanLagi.com*. Jika situs *KapanLagi.com* yang berdiri di bawah naungan PT KapanLagi Dot Com Networks (KLN) berfokus pada informasi seputar dunia hiburan (*entertainment*), Merdeka.com memfokuskan diri pada berita seputar isu politik, peristiwa, serta laporan mendalam (*in-depth reporting*). Perusahaan media yang berkantor di Jl. Tebet Barat IV No.3, Jakarta Selatan ini didirikan pada 21 Februari 2012 oleh Eka Wiharto di bawah naungan PT Integra Ventura.

Berdasarkan wawancara dengan Pemimpin Redaksi Merdeka.com Ramadhian Fadillah (*personal communication*, 28 Oktober, 2019), kehadiran Merdeka.com bermula dari keinginan *Chief Executive Officer* (CEO) KLN Steve Christian untuk membentuk sebuah media daring, khususnya yang dapat menampung reportase mendalam (*in-depth reporting*). Guna mewadahi reportase mendalam maupun berita bergaya *feature*, Merdeka.com menyediakan kanal khusus dengan nama Khas (R. Fadillah, *personal communication*, 28 Oktober, 2019). Meski demikian, berita *feature* dan reportase mendalam juga kerap dimuat dalam kanal lain seperti Uang (nama kanal berita ekonomi di Merdeka.com) atau Dunia (nama kanal berita internasional Merdeka.com).

Melansir dari kolom “Tentang Kami” di situs Merdeka.com, perusahaan media ini merupakan hasil kolaborasi antara media dan teknologi. Tidak seperti media massa pada umumnya yang dibangun oleh perusahaan media ataupun orang yang mumpuni di bidang jurnalistik,

Merdeka.com justru dibangun oleh perusahaan teknologi dengan orang-orang yang lebih dahulu memahami PHP & Apache/FreeBSD sebelum ilmu jurnalistik. PHP adalah bahasa pemrograman web bersifat *server side* (Winarno, 2013, p.1).

Di awal masa pembentukannya, Sekretaris Jenderal Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2012-2015 Sapto Anggoro ditunjuk sebagai *Chief Operation Officer* (COO). Sementara itu, posisi sebagai pemimpin redaksi pertama dipercayakan kepada Didik Supriyanto.

Selain redaksi di Jakarta, Merdeka.com juga memiliki kantor redaksi di Malang, Jawa Timur. Redaksi Malang dipimpin oleh *channel manager*. Berbeda dengan redaksi di Jakarta, redaksi Malang lebih fokus pada berita mengenai kesehatan, otomotif, teknologi, dan isu lokal (R. Fadillah, personal communication, October 28, 2019).

Di tahun 2018 KLN dan PT Kreatif Media Karya (KMK) bergabung dan membentuk PT KapanLagi Youniverse (KLY) (“Tentang KLY,” n.d.). Bergabungnya KLN dengan KMK, membuat Merdeka.com ikut menjadi bagian dari PT Elang Mahkota Teknologi (Grup Emtek) yang merupakan induk perusahaan KMK.

Mengutip dari halaman “Usaha Kami” di situs emtek.co.id, selain KLY Grup Emtek turut mengelola unit usaha media penyiaran seperti PT Surya Citra Media Tbk (SCM), PT Surya Citra Televisi (SCTV), PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), dan PT Omni Intivision (O Channel). Ada pula unit produksi konten film dan televisi antara lain PT Screenplay Sinema Film (SSF), PT Screenplay Produksi (Screenplay), PT Sinemart Indonesia (Sinemart), PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), dan PT Indonesia Entertainmen Studio (IES). Di luar unit media tersebut, Grup Emtek juga memiliki unit media yang menyajikan layanan konten video, yaitu PT Vidio Dot Com (Vidio.com).

Menurut keterangan pada laman KLY.id, perusahaan media tersebut mengelola 12 platform dengan segmentasi berbeda. KapanLagi.com, Bintang.com, Brilio.net, dan Famous.id untuk berita hiburan. Adapun Vemale.com dan Fimela.com adalah media yang menyajikan informasi

seputar gaya hidup (lifestyle). Dream.co.id sebagai media dengan segmentasi lifestyle yang fokus pada budaya islami. Otosia.com yang khusus memberikan berita terkait dunia otomotif. Bola.net dan Bola.com yang disediakan bagi pembaca yang ingin mencari informasi olahraga, khususnya sepak bola. Merdeka.com dan Liputan6.com sebagai media yang mencakup berita secara umum, seperti politik, ekonomi, internasional, peristiwa, dan lain-lain.

2.1.2. Logo Perusahaan

Gambar 2.1 Logo Merdeka.com



Sumber: Merdeka.com

Warna warni pada logo Merdeka.com melambangkan kebebasan dalam menyampaikan informasi, serta tidak terikat oleh paham atau kepentingan tertentu. Sedangkan warna dasar putih menjadi simbol untuk selalu ada di jalur yang benar. Desain logo tersebut bertujuan menjadi sebuah media yang bisa diakses jutaan orang tanpa batasan melalui teknologi.

2.1.3. Visi Misi Perusahaan

Sebagai sebuah perusahaan media, Merdeka.com tentunya memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan. Berikut ini visi dan misi Merdeka.com:

Visi

MERDEKA BERKREASI: Bagaimana menyajikan informasi yang sebenarnya dan enak dinikmati

Misi

1. Cepat dalam menyajikan berita dari media *online* lainnya.
2. Dapat mengakses situs Merdeka.com dengan cepat.
3. Berita yang disampaikan akurat dan sesuai dengan fakta dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Pemimpin Redaksi Merdeka.com Ramadhian Fadillah (*personal communication*, 28 Oktober, 2019), visi dan misi Merdeka.com tercermin dalam slogan *Let's be Smart*. Slogan tersebut memiliki arti bahwa Merdeka.com ingin menjadi media yang memberikan informasi secara lengkap sehingga dapat mencerdaskan pembacanya. Sebagai media daring, Merdeka.com juga berupaya meluruskan informasi yang berkembang di media sosial (R. Fadillah, *personal communication*, 28 Oktober, 2019).

2.1.4. Pembagian Kanal Merdeka.com

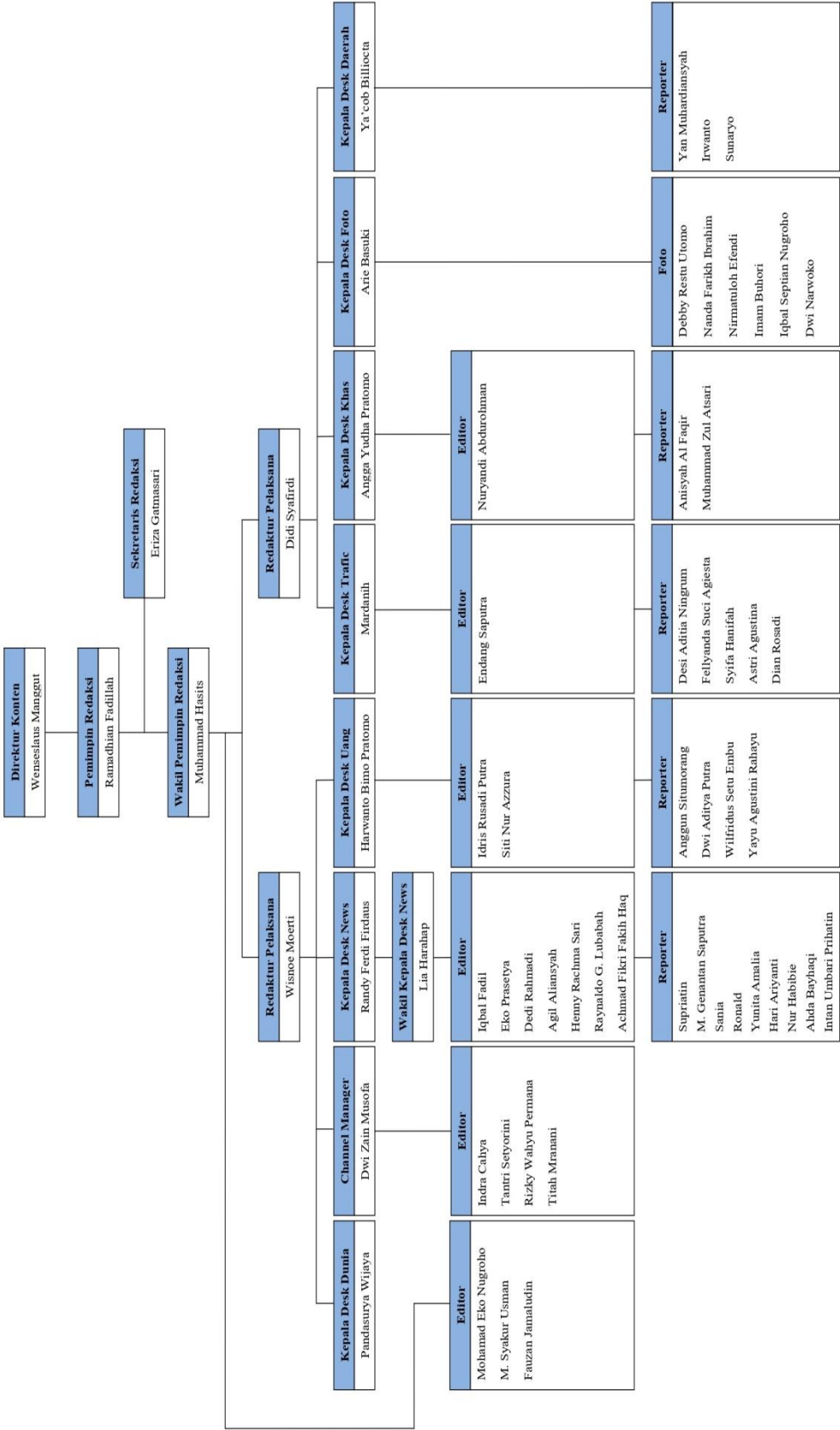
Berdasarkan pemantauan penulis, Merdeka.com setidaknya memiliki 21 kanal berita, yaitu Trending, Peristiwa, Cek Fakta, Politik, Jakarta, Uang, Dunia, Khas, Travel, Video, Gaya, Sehat, Tek (Teknologi), Bola, Kolom, Properti, Artis, Sport, Oto (Otomotif), Foto, dan Profil. Selain itu, Merdeka.com juga memiliki sejumlah kanal khusus daerah, seperti Bandung, Malang, Banyuwangi, Tabanan (Bali), Semarang, dan Bitung. Namun, wartawan merdeka dibagi ke dalam tujuh *desk* berita, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Desk di Merdeka.com

No.	Desk	Keterangan
1.	Nasional (News)	Mengisi kanal Peristiwa, Politik, dan Jakarta. Kanal Jakarta sendiri berisikan isu terkait ibu kota, seperti kasus kriminal atau kebijakan pemerintah daerah.
2.	Dunia	Mengisi kanal Dunia yang mengulas segala macam isu internasional.
3.	Khas	Berfokus pada isu-isu khusus yang disajikan secara mendalam dalam bentuk artikel ataupun video.
4.	Uang	Mengulas isu ekonomi untuk disajikan dalam kanal Uang dan Properti.
5.	Foto	Tidak hanya mengisi foto untuk artikel-artikel berita di Merdeka.com, <i>desk</i> foto juga bertanggung jawab untuk membuat berita foto. Berita tersebut ditampilkan di dua kanal, yaitu Foto dan satu kanal lain sesuai isu yang tengah dibahas.
6.	Tek dan Oto	Mengulas isu mengenai perkembangan dunia teknologi dan otomotif.
7.	Lifestyle	Menyajikan berita <i>entertainment</i> dan gaya hidup. Berita dimuat dalam kanal Artis, Gaya, Sehat, dan Travel.

2.1.5. Struktur Organisasi

Tabel 2.2 Struktur Organisasi



Sumber: Media Kit Merdeka.com

2.2. Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Selama praktik kerja magang di Merdeka.com, penulis ditugaskan di dua *desk*, yaitu *desk* Dunia dan *desk* Khas dalam periode waktu berbeda. Adapun mengenai ruang lingkup kerja di kedua *desk* tersebut tertera di bawah ini.

2.2.1. Ruang Lingkup Kerja Dunia

Desk Dunia Merdeka.com mencakup berita seputar isu internasional yang kemudian ditampilkan dalam kanal Dunia. Dalam lingkup kerja *desk* Dunia, Pandasurya Wijaya berperan sebagai kepala *desk* sekaligus editor berita. Saat ini, posisi reporter *desk* Dunia di Merdeka.com belum terisi sehingga digantikan sementara oleh Hari Ariyanti yang pada struktur organisasi merupakan reporter *desk* News.

Berita yang dituliskan dalam kanal Dunia Merdeka.com didominasi oleh berita saduran. Sumber berita diambil dari sejumlah media asing seperti Reuters, The New York Times, Straits Times, Aljazeera, Channel News Asia, dan lain-lain. Agenda liputan baru dijadwalkan ketika kepala *desk* menerima undangan dari Kementerian Luar Negeri RI. Selanjutnya, kepala *desk* akan menugaskan reporter untuk meliput, sesuai dengan agenda acara yang diterima.

Dalam proses pembuatan berita, kepala *desk* berperan penting untuk menentukan isu yang ingin diangkat di hari itu. Namun, topik berita juga dapat ditentukan berdasarkan hasil rapat redaksi. Setiap hari Senin hingga Jumat, para editor Merdeka.com rutin mengadakan rapat redaksi sekitar pukul 10.00 WIB atau 11.00 WIB. Terkadang redaksi mengangkat satu isu utama yang akan dibahas dengan sudut pandang berbeda di sejumlah kanal Merdeka.com. Isu utama biasanya diangkat dari isu nasional, seperti meninggalnya BJ Habibie, penerapan kebiri kimia, kebakaran hutan, dan lain-lain.

Berita pagi di kanal Dunia, biasanya diisi dengan artikel *feature*. Umumnya, pembaruan berita dilakukan dalam kurun waktu satu hingga dua jam sekali. Berita yang telah melalui proses penyuntingan (*editing*), diunggah ke web resmi Merdeka.com melalui CMS (*Content Management System*). Melalui sistem tersebut, editor dapat langsung menyiarkan artikel

berita ke web Merdeka.com saat itu juga, ataupun mengatur jam penayangan sebuah artikel.

2.2.2. Ruang Lingkup Kerja Khas

Kanal Khas Merdeka.com memuat laporan khusus yang disajikan secara mendalam (*in-depth reporting*) dalam bentuk artikel ataupun video dokumenter. *Desk* Khas dipimpin oleh Angga Yudha Pratomo. Secara struktural, *desk* Khas hanya memiliki satu editor, yaitu Nuryandi Abdurohman. Proses peliputan khusus dilakukan oleh satu reporter, Anisyah Al Faqir, dan satu videografer, Muhammad Zul Atsari. Namun, di luar susunan struktural tersebut, liputan khusus untuk kanal Khas juga kerap melibatkan reporter maupun editor dari *desk* lain. Dalam proses edit video, Nuryandi juga dibantu oleh Zul Atsari.

Produk jurnalistik yang dihasilkan oleh *desk* Khas dipublikasikan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Hari Senin dikhususkan untuk laporan mendalam dan *side story* politik. Hari Rabu biasanya memuat hasil wawancara khusus dengan tokoh tertentu, seperti pejabat negara, CEO perusahaan, dan lain-lain. Sementara hari Jumat memuat tulisan *feature* seperti kisah sukses seseorang atau *crime story*.

Dalam pembuatan video dokumenter *desk* Khas tidak memiliki jadwal tayang rutin, melainkan bergantung pada isu yang menarik untuk diangkat. Waktu pembuatan dokumenter Khas pun cenderung fleksibel. Topik yang ingin digarap tidak selalu datang dari tim Khas, tetapi terbuka untuk *desk* lain, termasuk pula pemimpin redaksi atau redaktur pelaksana. Orang yang mengusulkan akan melakukan riset seputar topik yang diangkat, selanjutnya topik tersebut diajukan kepada kepala *desk*. Jika kepala *desk* menyetujui topik yang diajukan, barulah dilakukan perencanaan produksi.

Selain membuat video dokumenter, *desk* Khas juga bertanggung jawab untuk mengedit video Mojo (*Mobile Journalism*) yang dikirim oleh reporter dari masing-masing *desk*. Video dokumenter diunggah di tiga platform, yaitu situs Merdeka.com, YouTube MerdekaDotCom, serta Vidio.com. Sementara hasil liputan dalam bentuk Mojo biasanya diunggah di web Merdeka.com dan akun Facebook serta Instagram Merdeka.com.